

**PELAKSANAAN IDENTIFIKASI PASIEN
BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI *JCI*
GUNA MENINGKATKAN PROGRAM *PATIENT SAFETY*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II**

TESIS



Oleh :
SRI LESTARI
20131030109

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015**

TESIS
ANALISIS PELAKSANAAN IDENTIFIKASI PASIEN
GUNA MENINGKATKAN *PATIENT SAFETY*
ANALISIS PELAKSANAAN IDENTIFIKASI PASIEN
GUNA MENINGKATKAN *PATIENT SAFETY*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II


Diajukan Oleh
Sri Lestari
20131030109

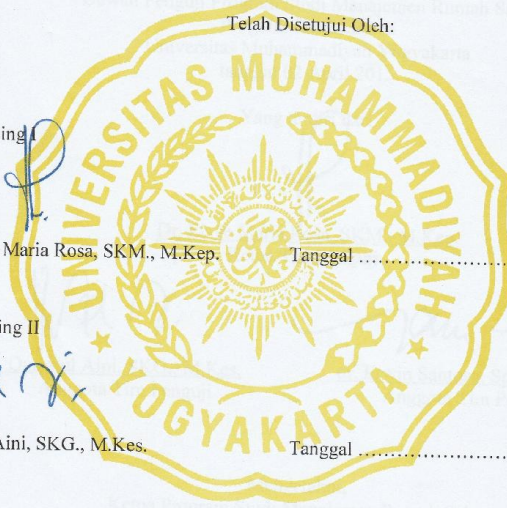
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Elsye Maria Rosa, SKM., M.Kep. Tanggal

Pembimbing II


Qurratul Aini, SKG., M.Kes. Tanggal



TESIS


ANALISIS PELAKSANAAN IDENTIFIKASI PASIEN
GUNA MENINGKATKAN *PATIENT SAFETY*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II


Diajukan Oleh
Sri Lestari
20131030109

Tesis ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
tanggal 02 April 2015

Yang terdiri dari


Dr. Elsy Maria Rosa, SKM., M.Kep.
Ketua Tim Penguji


Qurratul Aini, SKG., M.Kes.
Anggota Tim Penguji


dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes.

MOTTO

Sesungguhnya jiwa itu bagaikan kaca, dan akal pikiran bagaikan lampunya, dan hikmah (kebijakan) Allah bagaikan minyaknya, dan jika ia padam kamu menjadi mati
(Ibnu Sina)

Kupersembahkan kepada :
Suami dan anak-anakku tercinta
Almamaterku
Instasiku Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan plagiat karya orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada yang mengkalim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, Maret 2015

Yang membuat pernyataan :



Sri Lestari

20131030109

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmad dan hidayahNya sehingga tesis yang berjudul Pelaksanaan“Pelaksanaan Identifikasi Pasien Berdasarkan Standar Akreditasi *JCI* Guna Meningkatkan Program *Patient Safety* Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II” dapat terselesaikan tepat waktu.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 2 Pada Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Disisi lain penelitian dilakukan mengingat pentingnya pelaksanaan identifikasi pasien dalam meningkatkan program *patient safety* guna meningkatkan pelayanan pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.Mengingat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II saat ini tengah mempersiapkan diri menghadapi akreditasi versi 2012.

Dengan selesainya tesis ini penulis juga menghaturkan penghargaan yang sebesar-besarnya dan terimakasih yang setinggi-tingginya atas bimbingan dan bantuan selama penyusunan tesis ini, kepada :

1. Yth. Prof. Dr. Bambang Cipto, MA. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. dr Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes. selaku Kaprodi MMR.
3. Yth.Dr. Elsy Maria Rosa,SKM.,M.Kep. selaku Sekprodi MMR.
4. Yth. Ibu Qorotul Aini, S.KG.,M.Kes. selaku pembimbing tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran, kritik yang membangun penulis harapkan. Dan penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada semua pihak.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Landasan Teori	35
D. Kerangka Konsep	36
E. HiPotesis.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	38
B. Subyek Dan Obyek Penelitian	39
C. Populasi, Sampel Dan Sampling	39
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Jalannya Penelitian.....	43
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	46
I. Analisa Data	46
J. Etika Penelitian	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	72
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
C. Keterbatasan.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keaslian Penelitian.....	32
Tabel 4.1	Hasil Pelaksanaan Identifikasi (Kuesioner).....	51
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Terhadap Petugas.....	52
Tabel 4.3	Hasil Pelaksanaan Identifikasi (Kualitatif).....	53
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Terhadap Petugas (kualitatif).....	54
Tabel 4.5	Hasil Koding FGD.....	58
Tabel 4.6	Hasil Telusur Dokumen.....	60
Tabel 4.7	Hasil Pelaksanaan Identifikasi (Kuesioner posttest).....	63
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Terhadap Petugas (posttest).....	64
Tabel 4.9	Hasil Pelaksanaan Identifikasi (Kualitatif/ posttest).....	65
Tabel 4.10	Hasil Pengamatan Terhadap Petugas (kualitatif/posttest).....	67
Tabel 4.11	Hasil Telusur Dokumen.....	69
Tabel 4.12	Hasil wawancara.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1,1 Kejadian Medication Errors di Kabapten Bantaeng.....	2
Gambar 1.2 Insiden Keselamatan Pasien April 2013 samapi Maret 2014.....	3
Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Identifikasi.....	12
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep Penelitian.....	34
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Pasien Tidak Menggunakan Gelang Identitas.....	69
Gambar 4.2 sampel Faeses Tidak Menggunakan Identitas.....	69
Gambar 4.3 Pemkaian Gelang Identitas Bayi baru Lahir.....	70
Gambar 4.4 Identitas Pemberian Obat Untuk Pasien.....	75
Gambar 4.5 Gambar Identitas Dalam Rencana Tindakan Pada Pasien.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan Pelaksanaan pasien
Lampiran 2	Daftar pengamatan Petugas
Lampiran 3	Daftar Pengamatan Dokumen
Lampiran 4	Topik FGD
Lampiran 5	<i>Curriculum Vitae</i>
Lampiran 6	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 7	Hasil FGD
Lampiran 8	FMEA
Lampiran 9	Sosialisasi <i>Patient Safety</i>
Lampiran 10	Ronde <i>Patient Safety</i>
Lampiran 11	Poster Identifikasi Pasien
Lampiran 12	Hasil uji statistik
Lampiran 13	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 14	Jawaban Ijin Penelitian

**PELAKSANAAN IDENTIFIKASI PASIEN MENURUT *JCI*
GUNA MENINGKATKAN PROGRAM *PATIENT SAFETY*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II**

IMPLEMENTATION OF PATIENTS IDENTIFICATION BASED ON *JCI*
FOR IMPROVING *PATIENT SAFETY* PROGRAM
IN HOSPITAL OF PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II

Sri Lestari

Pada Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit,
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Identifikasi pasien yang merupakan salah satu bagian penting dari keselamatan pasien. Akreditasi RS beralih dan berorientasi pada paradigma baru dimana penilaian akreditasi didasarkan pada pelayanan berfokus pada pasien. Keselamatan pasien menjadi indikator standar utama penilaian akreditasi baru yang dikenal dengan Akreditasi RS versi 2012. Kenyataannya keselamatan belum sepenuhnya diterapkan di beberapa rumah sakit termasuk di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Metode : menggunakan *mixed methode* karena gabungan kuantitatif dan kualitatif. Penentuan sampelnya untuk kuantitatif secara *incidental* pada pasien rawat inap, kualitatif secara purposive meliputi perawat, bidan, penunjang medis, melalui kuesioner, wawancara, pengamatan dan FGD. Hasilnya dianalisis secara statistik deskriptif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa identifikasi pasien belum dilakukan dengan baik, sesuai hasil kuesioner dan pengamatan masih ditemukan pasien rawat inap yang belum menggunakan gelang identitas, 100% petugas belum memberikan edukasi tentang manfaat penggunaan gelang identitas pasien, dan 85% petugas belum melaksanakan identifikasi secara benar. Pelaksanaan identifikasi berdasar nama dan nomor kamar pasien. Walaupun sosialisasi, ronde patient safety, pemasangan poster identifikasi pasien telah dilakukan dan semua dokumen tentang identifikasi pasien telah lengkap.

Kesimpulan dan saran pelaksanaan identifikasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta belum berjalan sesuai standar. Saran yang disampaikan peneliti diantaranya ialah untuk memperbesar dukungan pihak manajemen terutama dalam pemenuhan SDM, perubahan kebiasaan yang mendukung program patient safety oleh petugas.

Kata Kunci : identifikasi pasien, *patient safety*, *JCI*

ABSTRACT

Background: patient identification is one important part of patient safety. Accreditation of hospitals has changed and oriented toward a new paradigm in which the accreditation assessment is based on patient-focused care. The new accreditation assessment, known as the hospital Accreditation 2012 version, has the main standard indicators, such as patient safety. Fact that the indicator has not been fully implemented in several hospitals. The goal of this research is to explain the implementation of the patients identification in the Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Methods: This study used a mixed method, which is a combination of quantitative and qualitative methods. Sample of quantitative methods are patients who stay in hospital. They are known by incidental sampling technique. Whereas samples in qualitative methods purposively include nurses, midwives, and medical support. In this case the techniques of getting data are questionnaires, interviews, observations, and focus group discussions. The results of data were analyzed by descriptive statistics and qualitative descriptive.

Result: The patients identification in the hospital is not well done. The results of the questionnaire and observation show that patients who stay in hospital was not using identity bracelet, 100% of the officers do not provide education about the benefits of using patient identification bracelet, and 85% of the officers do not carry the correct identification. The officials have done the patient identification by the patient's name and room number, although they have gained socialization, patient safety rounds, posters of patient identification, and complete documents.

Conclusions and suggestions: researcher found that the identification of patients at the hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit II are not executed according to the standards. Researcher advise that the hospital management should increase the number of officers and provide support to the officers so that they would change their habit of doing the job.

Keywords: *patient identification, patient safety, JCI*